

ABSTRAK

Nur Sari. 2018. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pembelajaran Pada Pelaksanaan Kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd (II) Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan berupa kendala yang masih dirasakan oleh para guru di MAN 1 Banjarmasin pada proses pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu, sistem penilaian yang terlalu rumit dan banyak, media pembelajaran LCD yang masih terbatas, kesadaran peserta didik yang masih kurang sehingga belum sepenuhnya aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peran dalam memimpin, membina kelompok, dan menilai seluruh warga madrasah dalam pencapaian keberhasilan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 di MAN 1 Banjarmasin. Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya diolah dengan beberapa tahapan yaitu; editing, klasifikasi dan interpretasi data. Untuk menganalisis digunakan analisis deskriptif dengan menarik kesimpulan secara deduktif.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik dilihat dari beberapa aspek yaitu: 1. Aspek keterampilan kepala madrasah dilihat dari adanya hubungan komunikasi yang baik dengan para guru, staf dan karyawan lainnya, 2. Mendelegasikan tugas sesuai keahlian, 3. Melakukan penilaian terhadap kinerja bawahan. Secara umum kepala madrasah mewakili tipe kepemimpinan demokratis dilihat dari ketersediaan dalam menerima pendapat dan saran yang diberikan oleh para guru dan staf. Kemudian dalam aspek pembinaan kurikulum dan pembelajaran meliputi: 1. Pembinaan ketenagaan, kepala madrasah telah memberdayakan para guru dan staf dengan baik yaitu dengan memberikan perhatian, melakukan pendekatan dan penilaian, 2. Pembinaan kesiswaan, telah berjalan dengan baik meskipun ada hal yang masih kurang dalam media pembelajaran LCD yang masih terbatas sehingga para guru harus bergantian dalam menggunakannya, 3. Pembinaan sistem pembelajaran, kepala madrasah melakukan koordinasi dengan mengadakan rapat rutin serta memberikan motivasi dan arahan, 4. Pembinaan lingkungan, dengan bekerjasama dengan seluruh warga madrasah dengan mentaati tata tertib, menumbuhkan karakter dan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah. Sedangkan, faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan ada 3 hal yaitu: latar belakang pendidikan, sifat-sifat kepribadian pemimpin dan sifat-sifat kepribadian pengikut.